

PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI MAKNA KULIAH DI ABAD 21 DAN STRATEGI AGAR PERKULIAHAN MENJADI MEANINGFULL

Popi Dayurni¹, Umalihatyati²

^{1,2} Universitas Bina Bangsa

Email : popi.dayurnipd@binabangsa.ac.id¹, umalihayatiucum@gmail.com²

Abstract

Education has a very broad meaning. The rapid development of technology in the 21st century will change the meaning of education, especially lectures. With the existence of technology such as the internet, knowledge in the form of abstract theories will be very easy to obtain. Then the question arises whether college is important, what is the function of lectures in the 21st century and is college only a requirement for getting a job. However, nowadays there are many successful figures who prove that you don't need to go to college to be successful. College is not a guarantee to be successful in the future. This fact makes lectures no longer have meaning. Where in fact, college is not a requirement to be successful or get a job, college has a broader meaning than that.

Keywords: College, 21st Century, Technology

Abstrak

Pendidikan memiliki artian yang sangat luas. Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada abad 21 akan merubah makna mengenai Pendidikan khususnya perkuliahan. Dengan adanya teknologi seperti internet, ilmu pengetahuan yang berbentuk teori-teori abstrak akan sangat mudah didapatkan. Lantas muncul pertanyaan Apakah kuliah itu penting, apa fungsi perkuliahan di abad 21 ini dan apakah kuliah hanya menjadi syarat untuk mendapat pekerjaan. Akan tetapi saat ini muncul banyak tokoh-tokoh sukses yang membuktikan bahwa untuk sukses tidak perlu kuliah. Kuliah bukan jaminan untuk menjadi sukses di masa depan. Kenyataan tersebut membuat kuliah tidak lagi memiliki makna. Dimana yang sebenarnya, kuliah bukan syarat untuk menjadi sukses atau mendapat pekerjaan, kuliah punya makna yang lebih luas dari itu.

Kata Kunci: Kuliah, Abad 21, Teknologi

PENDAHULUAN

Majalah Forbes kembali merilis daftar orang terkaya dunia. Nama-nama lama masih mendominasi daftar konglomerat. Terdapat fakta menarik dari daftar dari 100 orang terkaya dunia ternyata 32 persen dari mereka tidak lulus kuliah.



Gambar 1. Persentase 100 orang Terkaya

Salah satunya adalah Bill Gates, Setelah lulus SMA, Gates memutuskan melanjutkan pendidikan ke Harvard. Namun, ia dikeluarkan dari kampus akibat terlalu fokus untuk menciptakan perusahaan produsen perangkat lunak, Microsoft. Perusahaan inilah yang kemudian membuat Bill Gates menjadi orang terkaya di dunia dengan harta mencapai US\$ 86 miliar atau sekitar Rp 1,1 kuadriliun.

Selain itu, masih ada nama tenar seperti Mark Zuckerberg, pendiri Facebook ini juga bernasib sama seperti Bill Gates, dikeluarkan oleh Harvard akibat terlalu fokus mengembangkan platform media sosial Facebook.

Kenyataan tersebut membuat banyak keraguan yang muncul di kalangan mahasiswa. Berbagai pertanyaan pun datang diantaranya Apakah kuliah itu masih penting ? dan Apakah untuk zaman ini, sukses harus kuliah dulu?

Bertolak dari kenyataan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi terkait pemahaman makna sesungguhnya dari pendidikan dan kuliah. Dimana kuliah bukan hanya untuk meraih kesuksesan, tapi ada makna yang lebih luas lagi yang bisa didapatkan dari kuliah. Kuliah bisa diibaratkan sebagai sebuah senjata yang dapat mengubah semua yang ada didunia.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tahap berikut

1. Tim melakukan survey data secara online untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kecemasan mahasiswa saat ini.
2. Tim saling berkoordinasi untuk menentukan spesifikasi materi sosialisasi dan penyuluhan yang nantinya akan dikembangkan.
3. Tim melakukan penyiapan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan.
4. Menyiapkan jadwal kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah terprogram.
5. Metode yang dipilih adalah ceramah dan diskusi, metode ini dipilih agar saat sosialisasi dapat dengan mudah menyajikan dan dapat dipahami dengan mudah oleh para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2023 bertempat di Saung Galih Banten Lama. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi, Universita Bina Bangsa dari semester 1, 3 dan 7. Sasaran dari kegiatan ini sendiri adalah mahasiswa tahun pertama di prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Kegiatan ini berupaya untuk meluruskan kembali makna dari kuliah. Dan bagaimana caranya agar perkuliahan dapat memberikan makna kepada mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kuliah itu penting. Bukan hanya sebagai syarat sukses dan syarat mendapatkan pekerjaan, akan tetapi dengan kuliah akan membentuk struktur berpikir dalam menyelesaikan masalah yang ada di sekitar. Jadi bisa disimpulkan, perkuliahan saat ini bukan hanya proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teori-teori abstrak saja, karena hal tersebut saat ini bisa didapatkan dengan mudah dibantu oleh perkembangan teknologi seperti internet. Ujung dari literasi pendidikan adalah penyelesaian masalah otomatis proses pendidikan adalah proses dalam membentuk struktur berpikir.

Selain itu tujuan dari kuliah adalah untuk menggantikan pemikiran (mindset) yang kosong menjadi lebih terbuka. Apalagi saat kuliah akan bertemu orang-orang baru, ide baru dan tantangan baru yang secara tidak langsung akan mengubah mindset kita.

Lalu kuliah dapat mengubah kehidupan sosial kita. Pendidikan tinggi dapat merangsang inovasi, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas SDM dan kepedulian terhadap lingkungan.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar kuliah bisa lebih bermakna. Yang pertama tentukan tujuan agar kuliah lebih terarah. Yang kedua dalam jurusan yang dipilih, bangun networking yang baik dimana hal tersebut akan membawa pada circle yang dapat menentukan siapa kita, bagaimana cara berpikir dan bagaimana menyelesaikan masalah. Yang ketiga perbanyak skills karena dengan skills nilai tawar akan bertambah dimana mereka yang punya skills yang dibutuhkan oleh zaman akan dapat menciptakan kesempatan. Yang keempat ikuti perubahan zaman, persiapkan skill, mental, pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan dimasa depan dimana saat kuliah kita didukung oleh banyak sumber belajar, sumber untuk bertanya, buku-buku yang bisa dibaca dan kesempatan untuk ikut dalam projek akademik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM secara umum peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pemberian materi dan diskusi ini, dan sebagai tindak lanjut akhir, diharapkan pihak kampus nantinya dapat menyediakan ruang yang lebih luas lagi untuk mendukung pengembangan skills mahasiswa sesuai dengan perkembangan zaman seperti

pelatihan-pelatihan diluar jam perkuliahan agar mahasiswa dapat menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji13, M. Q. W. (2019). Mengembangkan kecakapan abad 21 mahasiswa melalui model pembelajaran inkuiri.
- Fahrurrozi, F., & Hamdi, S. (2017). Metode Pembelajaran Matematika.
- Khairunnisa, Hasna. 2021. Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan. Diakses pada 5 Januari 2023. [http:// www.kabarpendidikan.id/2021/06/pentingnya-pendidikan-untuk-masa-depan.html](http://www.kabarpendidikan.id/2021/06/pentingnya-pendidikan-untuk-masa-depan.html)
- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2017). Pengembangan model pembelajaran blended learning pada aspek learning design dengan platform media sosial online sebagai pendukung perkuliahan mahasiswa. Repository Unja.
- Nasution, Enty Lafina. 2017. Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan Manusia. Yogyakarta : Deepublish
- Supuwingsih, N. N. (2021). E-Learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Media Sains Indonesia.